

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT
BERMASALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PADA BPR URBAN BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI MADE NATALIA DWI PRAMESWARI
NIM. 1915613067**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT
BERMASALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PADA BPR URBAN BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI MADE NATALIA DWI PRAMESWARI
NIM.1915613067**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Natalia Dwi Prameswari

NIM : 1915613067

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Kredit Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada BPR Urban Bali.

Pembimbing : 1. I Komang Sugiarta S.E., M.M.A.

2. Anak. Agung. Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022



Ni Made Natalia Dwi Prameswari
NIM. 1915613067

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT
BERMASALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PADA BPR URBAN BALI**

Ni Made Natalia Dwi Prameswari


1915613067


Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



I Komang Sugiarta S.E., M.M.A.
NIP. 196012311990031015


A. A. Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.
NIP. 196107031990031001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua


I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001


TUGAS AKHIR
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT BERMASALAH
DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA BPR URBAN BALI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

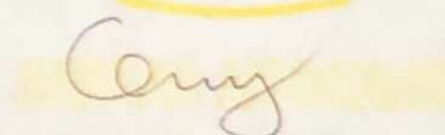
Tanggal 12 Agustus 2022

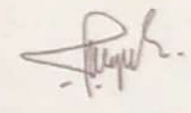
PANITIA PENGUJI

KETUA:


I. I Komang Sugiarta S.E., M.M.A.
NIP. 196012311990031015

ANGGOTA:


Wayan Env Mariani, S.MB., M.Si
NIP. 199103172020122002


Luh Mei Wahvuni, S.E., MMA
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perlakuan Kredit Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada PT BPR Urban Bali” tepat pada waktu yang ditentukan. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan di dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. I Komang Sugiarta S.E., M.M.A sebagai dosen pembimbing I dan Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M sebagai dosen pembimbing II yang

telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, serta
6. Teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini

Penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Sebagai akhir kata, mohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan dalam tugas akhir ini dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Jimbaran, 21 Februari 2022



JURUSAN AKUNTANSI
Ni Made Natalia Dwi Prameswari
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT BERMASALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA BPR URBAN BALI

ABSTRAK

NI MADE NATALIA DWI PRAMESWARI

Kredit bermasalah merupakan pinjaman kredit yang pelunasannya mengalami ketidaklancaran. Tingkat persentase dari kredit bermasalah sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan yang nantinya akan memengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perlakuan akuntansi yang tepat tentu sangat diperlukan agar kewajaran laporan keuangan tetap bisa tercapai. Perlakuan akuntansi terhadap kredit bermasalah tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar tidak terjadi kerugian bagi perusahaan maupun pihak lain yang pada penelitian kali ini peneliti menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 55. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada BPR Urban Bali dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 55. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif. Dalam penelitian membandingkan penerapan perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada BPR Urban Bali dengan perlakuan akuntansi kredit bermasalah menurut PSAK Nomor 55 yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran dan penyajian serta penurunan nilai yang menggunakan metode kerugian piutang ekspektasian serta menganalisis pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada BPR Urban Bali belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Praktik pengakuan kredit bermasalah pada BPR Urban Bali diakui pada saat terjadi peristiwa gagal bayar dengan pengukuran penurunan nilai menggunakan metode *incurred credit loss* atau pembentukan cadangan setelah terjadinya peristiwa gagal bayar dan penyajian kredit bermasalah dengan nilai yang belum benar pada laporan keuangan.

Kata kunci: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Kredit Bermasalah, Laporan Keuangan.

***ANALYSIS OF PROBLEM LOAN ACCOUNTING TREATMENT AND
THEIR EFFECT ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF RURAL BANK
URBAN BALI***

ABSTRACT

NI MADE NATALIA DWI PRAMESWARI

Non-performing loans are credit loans whose repayments are not smooth. The percentage level of non-performing loans is very influential on the company's income which will affect the profits generated by the company. The proper accounting treatment is absolutely necessary so that the fairness of financial statements can still be achieved. The accounting treatment of non-performing loans must be in accordance with applicable accounting standards so that there are no losses for the company or other parties. In this study, the researchers used the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 55. This study aims to determine the accounting treatment of non-performing loans in Rural Bank. Rural Bank Urban Bali and its effect on financial statements based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 55. This research is a qualitative descriptive research. In this study, comparing the application of non-performing credit accounting treatment to the Rural Bank Urban Bali with non-performing credit accounting treatment according to PSAK No. 55 which regulates the recognition, measurement and presentation as well as impairment using the expected receivables loss method and analyzes its influence on the company's financial statements. Based on the results of the study, the accounting treatment of non-performing loans at the Rural Bank Urban Bali was not in accordance with applicable accounting standards. The practice of recognizing non-performing loans at the Rural Bank Urban Bali is recognized when a default occurs by measuring impairment using the incurred credit loss method or the formation of reserves after the occurrence of a default and presentation of non-performing loans with an incorrect value in the financial statements.

Keywords: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Nonperforming Loan, Financial Statements.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Kerangka Pikir Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	30
3.2. Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	30
3.3. Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Data dan Hasil Pengolahan Data	33
4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	36
4.3. Interpretasi Hasil Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Simpulan.....	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Laporan Rekap Nominatif Kredit.....	8
4.1 Komposisi Penyaluran Kredit Bulan Desember 2021.....	38
4.2 Hasil Ringkasan Laporan Posisi Keuangan BPR Urban Bali Bulan Desember 2021.....	39
4.3 Komposisi Kredit Bermasalah Bulan Desember 2021.....	40
4.4 Taksiran Kerugian Piutang BPR Urban Desember 2021	47
4.5 Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah pada BPR Urban Bali dan Berdasarkan PSAK No 55.....	51
4.6 Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Bulan Desember 2020	53
4.7 Perbandingan Laporan Laba Rugi Bulan Desember 2021	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	34



DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
1. Perhitungan Net Profit Loss	19
2. Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan BPR Urban Bali Bulan November 2021	.60
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan BPR Urban Bali Bulan Desember 2021	...61
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi BPR Urban Bali Bulan Desember 202162
Lampiran 4. Laporan Nominatif Kredit Bulan Desember 202163
Lampiran 5. Laporan Rekap Nominatif Kredit Bulan Desember 202162
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan Perbandingan Bulan Desember 202163
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi Perbandingan Bulan Desember 202164



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang semakin meningkat pesat di Indonesia mengakibatkan hampir semua sektor kehidupan masyarakat merasakan dampaknya tidak terkecuali, sektor keuangan dan perbankan. Dengan kondisi seperti ini Pemerintah melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri No 15 Tahun 2021 mengeluarkan peraturan terbaru terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali. Salah satu kebijakannya berisi tentang pelaksanaan kegiatan pada sektor esensial, seperti keuangan dan perbankan dimana diberlakukan hanya 50% maksimal karyawan yang boleh melakukan *Work From Office* (WFO) dan tentunya dengan protokol kesehatan yang ketat.

Kebijakan terbaru yang dibuat terkait pandemi covid-19 walaupun bertujuan baik, yaitu untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 ternyata juga memberikan dampak yang cukup signifikan, salah satunya terhadap perkembangan ekonomi Indonesia terutama di sektor UMKM dan pedagang kecil. Dengan keadaan pandemi seperti ini tentunya mereka harus bertahan walaupun mengalami penurunan pendapatan. Melihat kondisi masyarakat seperti ini Bank sebagai salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian sangat diharapkan dapat memperbaiki kondisi perekonomian di Indonesia akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan yang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit/bentuk simpanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. PT BPR Urban Bali merupakan salah satu bank yang memberikan jasa dalam penyaluran kredit. Dalam kegiatan operasionalnya, BPR Urban Bali mengalami persaingan yang ketat dengan lembaga keuangan lainnya. Penyaluran kredit yang diberikan BPR Urban Bali agar terlaksana dengan baik maka pihak manajemen harus dapat mengambil keputusan yang tepat dalam suatu pembelian kredit kepada calon nasabah. Pemberian fasilitas kredit PT. BPR Urban Bali dihadapkan pada masalah yaitu resiko kredit yang terdapat kemungkinan kredit yang telah disalurkan tidak kembali sesuai yang dipinjamkan. Penerapan manajemen pemberian kredit dan penagihan kredit yang baik perlu dilakukan untuk mengurangi resiko kredit tersebut.

Selain itu, PT. BPR Urban Bali harus senantiasa menggunakan analisa kredit yang benar. Dengan melakukan analisis kredit yang benar maka akan terhindar dari resiko kredit bermasalah atau kredit macet. Kredit macet selain merugikan BPR Urban Bali tetapi juga dapat membuat BPR di likuidasi. Hal ini sangat memberikan dampak buruk, sehingga perlu dilakukan upaya penanganan kredit macet yang serius oleh BPR. Selain itu BPR Urban Bali wajib menjaga kualitas aktiva produktifnya. Upaya yang dapat dilakukan BPR untuk menjaga kualitas kreditnya dengan penyelamatan terhadap kredit bermasalah.

Kredit bermasalah adalah suatu peminjaman kredit pada Bank Perkreditan Rakyat yang dilakukan oleh nasabah sebagai debitur tetapi pelunasannya mengalami ketidaklancaran yang ditimbulkan oleh pihak debitur itu sendiri. Dalam keadaan di perusahaan, BPR Urban Bali telah meminimalisir terjadinya kredit bermasalah dengan melaksanakan prosedur pemberian kredit sesuai dengan kebijakan yang berlaku yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. XX/POJK/2018 Mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

Selain pemberian kredit yang sesuai tentunya BPR memerlukan analisa keuangan yang baik sehingga dapat mengendalikan keuangan yang ada di dalam BPR Tersebut. Laporan Keuangan menjadi sumber utama kekuatan BPR untuk pengambilan keputusan dan juga sebagai pertimbangan untuk keuangan perusahaan yang lebih baik. Perlakuan akuntansi yang tepat tentu sangat diperlukan agar kewajaran laporan keuangan tetap bisa tercapai. Mengenai perlakuan kredit bermasalah dapat dilakukan dengan berpedoman kepada PSAK Nomor 55 (revisi tahun 2017) dan PSAK Nomor 60 (revisi tahun 2017) yang secara khusus mensyaratkan pengungkapan seluruh informasi kualitatif maupun informasi kuantitatif.

PSAK Nomor 55 (revisi tahun 2017) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori – kategori dari masing – masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penepatan

dari hubungan lindung nilai. PSAK Nomor 55 (revisi 2017) merupakan peraturan yang dianggap paling kompleks oleh dunia perbankan dalam hal penerapannya.

PSAK Nomor 60 merupakan standar keuangan yang mengacu pada *Internasional Financial Reporting Standards (IFRS)* mengenai *Financial Instruments Disclosure*. Tujuan dari PSAK Nomor 60 adalah mengatur entitas untuk memberikan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan bagi posisi dan kinerja keuangan entitas, sifat, dan cakupan risiko yang ditimbulkan seperti kebijakan akuntansi, akuntansi lindung nilai, nilai wajar beserta risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 55 mensyaratkan pengungkapan signifikan atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan dari BPR Urban Bali.

Tabel 1.1
Laporan Rekap Nominatif Kredit

Keterangan	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022
Lancar	33,39%	38,35%	58,70%
Kurang Lancar	27,10%	18,59%	17,03%
Diragukan	20,29%	18,70%	18,62%
Dalam Pengawasan	22,31%	18,22%	21,33%
Macet	29,92 %	21,45%	11,64%

Sumber : PT BPR Urban Bali

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat persentase kredit pada BPR Urban Bali pada bulan Desember hingga Februari dengan jumlah persentase kredit bermasalahnya yang semakin membaik setiap tahunnya. Tingkat persentase dari kredit bermasalah tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan yang akhirnya akan memengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu perlakuan akuntansi dari kredit bermasalah tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku agar tidak terjadi kerugian bagi perusahaan maupun pihak lain. Dalam suatu lembaga keuangan khususnya bank pasti terdapat kredit bermasalah, hal tersebut tentunya harus diberikan perlakuan akuntansi yang benar agar dapat membuat kondisi laporan keuangan tetap sehat dan stabil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Analisis Kredit Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada BPR Urban Bali”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada BPR Urban Bali sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 55 dan Nomor 60?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh kredit bermasalah terhadap laporan keuangan pada BPR Urban Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada BPR Urban Bali telah sesuai dengan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 55 dan 60.

1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi kredit bermasalah terhadap laporan keuangan pada BPR Urban Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai perlakuan akuntansi kredit bermasalah dan pengaruhnya terhadap penyusunan laporan keuangan dalam menekan angka kredit macet dengan cara melakukan pencadangan kredit bermasalah sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dan bahan kajian lebih lanjut untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.4.2 Manfaat empiris

Adapun manfaat empiris dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mahasiswa tentang penerapan atas perlakuan kredit serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan terkhususnya pada BPR Urban Bali sebagai bentuk praktek nyata dari teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan.
 - b. Sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali yaitu sebagai bahan untuk menyempurnakan materi perkuliahan serta referensi atau bahan pertimbangan bagi pihak yang memerlukan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.
3. Bagi BPR Urban Bali

Informasi yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada BPR Urban Bali untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan perlakuan akuntansi terhadap kredit bermasalah untuk kegiatan operasional BPR Urban Bali.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga komponen yaitu pengakuan kredit bermasalah, pengukuran kredit bermasalah dan penyajian kredit bermasalah. Perlakuan akuntansi kredit bermasalah BPR Urban Bali pada saat pengakuan kredit bermasalah belum sesuai dengan PSAK yang berlaku, pihak bank mengakui adanya kredit bermasalah setelah terjadinya tunggakan pembayaran dari nasabah kredit melebihi enam kali pembayaran sedangkan pada PSAK mengakui adanya risiko kredit bermasalah pada awal periode pelaporan atau sebelum terjadinya peristiwa gagal bayar dari pihak nasabah. Pengukuran kredit bermasalah pada BPR Urban Bali sudah sesuai dengan PSAK Nomor 55 namun terdapat perbedaan dalam mengukur cadangan kerugian piutang yaitu pada bank diukur menggunakan metode penurunan nilai atau pencadangan *incurred credit loss* yaitu pembentukan cadangan setelah terjadinya peristiwa gagal bayar dari nasabah, sedangkan pada PSAK Nomor 55 menggunakan metode *expected credit loss* yaitu pembentukan pencadangan sebelum terjadinya peristiwa gagal bayar dari nasabah. Pada laporan posisi keuangan kredit bermasalah disajikan pada akun

pinjaman yang diberikan selama belum dikurangi oleh pencadangan kerugian dan agunan yang diambil alih. Penyajian kredit bermasalah BPR Urban Bali sudah sesuai dengan PSAK Nomor 60 namun nilai dari pencadangan kerugiannya belum diukur dengan benar sehingga belum menunjukkan nilai yang sesuai pada laporan keuangan.

5.1.2 Setelah dilakukan analisis kredit bermasalah terdapat pengaruh terhadap laporan keuangan yaitu pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang terjadi pada BPR Urban Bali yaitu laporan posisi keuangan yang menyebabkan bertambahnya nilai penyisihan untuk kerugian kredit karena telah diukur dengan cara yang benar dan menyebabkan berkurangnya total ekuitas. Sedangkan pada laporan laba rugi menyebabkan bertambahnya biaya operasional perusahaan yaitu pada akun beban penurunan nilai sehingga mengakibatkan menurunnya laba perusahaan yang semula sebesar Rp323.814.387,00 menjadi Rp312.354.053,30 dikarenakan selisih sebesar Rp11.460.333,70 sehingga menyebabkan menurunnya laba tahun berjalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menyusun perencanaan laba periode berikutnya yaitu :

5.2.1 Pada BPR Urban Bali sebaiknya segera menerapkan pengakuan kredit bermasalah yang sesuai dengan PSAK Nomor 55, agar nantinya tidak

memberikan informasi yang dapat menyebabkan kesalahpahaman bagi pengguna informasi laporan tersebut.

5.2.2 BPR Urban Bali sebaiknya melakukan perbaikan dalam menghitung pembentukan cadangan kerugian piutang terkhususnya metode dari pencadangan tersebut agar sesuai dengan PSAK Nomor 55 yaitu expected credit loss atau metode pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian, sehingga bank dapat lebih akurat dalam membentuk cadangan kerugian piutang.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2017. *Intermediate counting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Martani, Dwi. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas. 2010. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi.(2010). *Pengantar Manajemen Perkreditan*.Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Edisi Keduapuluh Tiga. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Aflabeta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *PSAK No. 55 revisi tahun 2017*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. *PSAK No. 60 Tentang Instrumen Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. RajawaliPers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Sinar Harapan.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. STIE YKPN. Moleong, L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Pamungkas.
- Putra, I. P. N. A. 2014. *Analisis Pemberian Kredit Dengan Menerapkan Prinsip 6C Sebagai Upaya Mengurangi Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Padma Denpasar*.
- Rafsanjani, M. R. 2014. *Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Setelah PSAK No.31 Efektif Dicabut Pada PT. Bank Tabungan Negara*.
- Riyanto, Y. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tumbel, D. M., Kalangi, L., & Kho Walandouw, S. 2018.

Widoyoko, E. P. *Penelitian*. 2014. *Penyusunan Instrumen* Pustaka Pelajar.

